

**ANALISIS PENGUATAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PPKN DI
SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR**

Fajriyah

fajriyah3105@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Samudra, Aceh, Indonesia

ABSTRACT

Character development is an important component of education at the elementary school level. Technological advancement and social changes in the digital era have created various behavioral challenges among students, including declining discipline, responsibility, and social awareness. Therefore, schools play an important role in instilling character values through the learning process. One subject that contributes significantly to character formation is Pancasila and Civic Education (PPKn). This study aims to examine the internalization of character values through PPKn learning in elementary schools. The research employed a literature review method with a qualitative descriptive approach. Data were collected through the analysis of relevant journals and scientific articles. The findings indicate that PPKn learning can foster character values such as discipline, responsibility, tolerance, cooperation, nationalism, and social awareness through active learning, positive habituation, teacher role modeling, and group discussions. In conclusion, PPKn plays a strategic role in strengthening students' character at the elementary school level.

Keywords: Character Education, Pancasila and Civic Education, Elementary School, Learning.

ABSTRAK

Pembinaan karakter merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan di sekolah dasar. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial di era digital menimbulkan berbagai tantangan perilaku pada peserta didik, seperti menurunnya kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui proses

pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi dalam pembentukan karakter adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji internalisasi nilai karakter melalui pembelajaran PPKn di sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui telaah berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn mampu menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, nasionalisme, dan kepedulian sosial melalui pembelajaran aktif, pembiasaan positif, keteladanan guru, serta kegiatan diskusi kelompok. Dengan demikian, PPKn memiliki peran strategis dalam memperkuat karakter peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, PPKn, Sekolah Dasar, Pembelajaran.

A. Pendahuluan

Mutu sumber daya manusia suatu bangsa tidak dapat dilepaskan dari kualitas penyelenggaraan pendidikannya. Proses pendidikan tidak semata ditujukan untuk meningkatkan kompetensi akademik peserta didik, melainkan juga mencakup pembentukan disposisi, moralitas, dan kepribadian yang luhur dalam kehidupan nyata. Kepribadian menjadi elemen krusial karena berkaitan erat dengan pola perilaku, etika, dan kapasitas seseorang dalam menjalin relasi dengan lingkungan sosialnya.

Ekspansi teknologi informasi di era digital telah mendatangkan transformasi signifikan terhadap pola belajar, komunikasi, dan perilaku

peserta didik sekolah dasar. Kemudahan akses terhadap internet dan platform media sosial memperlancar perolehan informasi, namun konsumsi teknologi yang tidak terkendali berisiko menumbuhkan sikap egosentris, melemahkan disiplin, dan meredupkan kepekaan sosial.

Secara konseptual, pendidikan karakter merupakan suatu upaya terstruktur untuk menanamkan nilai-nilai moral dan mengkondisikan habituasi perilaku konstruktif pada peserta didik. Nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, toleransi, tanggung jawab, solidaritas, dan kepedulian terhadap lingkungan merupakan sejumlah kompetensi karakter yang

diharapkan terbentuk melalui proses ini.

Jenjang sekolah dasar merupakan salah satu ekosistem pendidikan yang paling berpengaruh dalam meletakkan fondasi kepribadian peserta didik. Pada fase ini, peserta didik masih berada dalam periode perkembangan yang plastis sehingga lebih responsif terhadap habituasi dan internalisasi nilai dari guru maupun komunitas sekolahnya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang paling intim keterkaitannya dengan pembentukan karakter. Muatannya mencakup nilai-nilai fundamental Pancasila, hak dan kewajiban warga negara, prinsip demokrasi, toleransi, persatuan, serta semangat gotong royong.

Dalam konteks pembelajaran PPKn, peserta didik memperoleh kesempatan untuk berlatih menghargai perspektif orang lain, berkolaborasi dalam kelompok, dan menyadari urgensi tanggung jawab dalam kehidupan bersama. Implementasi pendekatan pembelajaran aktif memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap

relevansi nilai karakter dalam keseharian.

Keberhasilan pembinaan karakter di sekolah dasar sangat bergantung pada kompetensi dan integritas pendidik. Guru bukan sekadar fasilitator pembelajaran, melainkan juga agen pemodelan sikap dan perilaku. Nilai-nilai seperti kesantunan, kejujuran, kedisiplinan, dan komitmen yang didemonstrasikan guru secara konsisten akan dengan mudah diserap dan diteladani oleh peserta didik.

Kajian ini dilaksanakan dalam rangka memetakan bagaimana pembelajaran PPKn berkontribusi terhadap penguatan karakter peserta didik, dengan bertolak dari akumulasi temuan berbagai penelitian terdahulu. Dari kajian ini diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pola implementasi pendidikan karakter dalam PPKn dan faktor-faktor determinan keberhasilannya di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena relevansinya dalam menghimpun, menelaah, dan

mensintesis temuan dari berbagai studi yang berkaitan dengan penguatan karakter melalui PPKn di sekolah dasar.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui eksplorasi pustaka dengan menghimpun referensi yang memiliki relevansi tematik dengan permasalahan yang dikaji. Sumber-sumber tersebut mencakup jurnal ilmiah, artikel akademis, buku teks, serta referensi lain yang berhubungan dengan pendidikan karakter dan PPKn di sekolah dasar.

Sepuluh jurnal penelitian ditetapkan sebagai korpus data utama dalam proses analisis. Kesemuanya merupakan jurnal yang secara spesifik membahas pendidikan karakter, pembelajaran PPKn, dan pembinaan kepribadian peserta didik di sekolah dasar.

Proses analisis data ditempuh melalui serangkaian tahapan: pembacaan kritis, interpretasi mendalam, identifikasi pola, komparasi antar studi, dan sintesis temuan. Peneliti memetakan persamaan dan divergensi antar temuan, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor determinan keberhasilan penguatan karakter melalui PPKn di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai jurnal penelitian, ditemukan bahwa pembelajaran PPKn memiliki peran penting dalam membantu penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar. Nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, nasionalisme, dan sikap sosial dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif.

Tabel 1 Data Penelitian

N o	Penul is dan Tahu n	Judul Peneliti an	Meto de	Hasil Penelitian
1.	Fitrian i (2023)	Penguat an Karakter melalui Pembel ajaran PPKn di Sekolah Dasar	Deskr iptif Kualit atif	Forum diskusi kelompok dalam PPKn efektif mengemban gkan kapasitas kolaborasi dan tanggung jawab peserta didik.

2. Pratiwi & Lestari (2023)	Penanaman Nilai Karakter melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar	Deskriptif Kualitatif	Habituasikonstruktif dalam PPKn efektif menginternalisasikan nilai disiplin dan tanggung jawab.	5. Yuliana (2022)	Pembiasaan Positif dalam Pembelajaran PPKn untuk Membentuk Karakter Disiplin	Kualitatif	Rutinitas positif seperti piket kelas dan ketepatan waktu secara gradual mengkonstruksi kompetensi disiplin.
3. Sari & Amelia (2024)	Implementasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran PPKn Sekolah Dasar	Deskriptif Kualitatif	Toleransi dan kolaborasi peserta didik meningkat melalui diskusi dan kerja tim dalam PPKn.	6. Wahyuni (2024)	Metode Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran PPKn	Deskriptif Kualitatif	Metode pembelajaran aktif mengoptimalkan partisipasi dan antusiasme peserta didik dalam PPKn.
4. Handayani (2024)	Peran Guru dalam Penguatan Karakter Siswa melalui Pembelajaran PPKn	Deskriptif	Figur pendidik yang disiplin, jujur, dan bertanggung jawab berpengaruh signifikan terhadap pembentukan kepribadian.	7. Nugroho (2023)	Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Pembelajaran PPKn	Kualitatif	Kombinasi diskusi, habituasi, dan keteladanan pendidik terbukti efektif menginternalisasikan nilai karakter.

8.	Zulfika & Hasanah (2023)	Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar	Kualitatif	Pendidikan karakter diwujudkan melalui kerja tim, forum diskusi, dan program habituasi.
9.	Dewi & Kurniawan (2022)	Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Pembelajaran PPKn	Kualitatif	Internalisasi nilai Pancasila memperkuat nasionalisme, toleransi, dan semangat gotong royong.
10.	Fauziah (2021)	Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PPKn	Kuantitatif	Pendidikan karakter dalam PPKn berdampak positif terhadap peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan kecakapan sosial.

Berdasarkan sintesis terhadap berbagai jurnal ilmiah, diperoleh konfirmasi bahwa pembelajaran PPKn memiliki kontribusi substansial

terhadap penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar. PPKn tidak semata berfungsi sebagai medium penyampaian konten kewarganegaraan, melainkan juga sebagai instrumen internalisasi nilai moral dan kepribadian.

Studi Fitriani (2023) mengkonfirmasi bahwa forum diskusi kelompok dalam PPKn efektif dalam mengembangkan kapasitas kolaborasi dan tanggung jawab peserta didik. Peserta didik berlatih untuk mengapresiasi perspektif rekan sejawatnya sekaligus menuntaskan misi kelompok secara bersama.

Pratiwi dan Lestari (2023) mengungkapkan bahwa habituasi konstruktif yang diintegrasikan dalam PPKn efektif menginternalisasikan nilai disiplin dan tanggung jawab. Konsistensi dalam penerapan habituasi ini terbukti mentransformasi perilaku sehari-hari peserta didik ke arah yang lebih positif.

Sari dan Amelia (2024) menemukan bahwa kompetensi toleransi dan kolaborasi peserta didik mengalami peningkatan bermakna melalui aktivitas diskusi dan kerja tim dalam PPKn. Nilai toleransi yang diterapkan secara konsisten

berkontribusi pada terciptanya relasi interpersonal yang harmonis.

Handayani (2024) menegaskan bahwa figur pendidik yang berintegritas memiliki daya pengaruh signifikan terhadap pembentukan kepribadian peserta didik. Keteladanan yang konsisten memfasilitasi pemahaman peserta didik tentang urgensi pengamalan nilai karakter dalam kehidupan sosial.

Yuliana (2022) menyimpulkan bahwa rutinitas positif yang ditegakkan di sekolah seperti piket kelas, pemeliharaan kebersihan, dan ketepatan waktu secara gradual mengkonstruksi kompetensi disiplin dalam diri peserta didik.

Wahyuni (2024) menemukan bahwa adopsi metode pembelajaran aktif berhasil mengoptimalkan partisipasi peserta didik dalam PPKn. Peserta didik menjadi lebih antusias dalam bertanya, berdiskusi, dan mengartikulasikan gagasan.

Nugroho (2023) mengungkapkan bahwa strategi instruksional guru memiliki pengaruh determinan terhadap evolusi perilaku peserta didik. Kombinasi antara metode diskusi, habituasi konstruktif, dan keteladanan pendidik terbukti efektif.

Zulfikar dan Hasanah (2023) menegaskan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam PPKn dapat diwujudkan melalui berbagai format aktivitas kolaboratif, seperti kerja tim, forum diskusi, dan program habituasi.

Dewi dan Kurniawan (2022) menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam PPKn berhasil memperkuat rasa nasionalisme dan toleransi serta semangat gotong royong peserta didik.

Fauziah (2021) melaporkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam PPKn mendatangkan dampak positif terhadap peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan kecakapan sosial peserta didik.

Pembahasan

Kajian terhadap berbagai jurnal penelitian memperlihatkan bahwa mata pelajaran PPKn memiliki pengaruh yang nyata dan luas terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. PPKn membantu siswa memahami nilai-nilai moral, norma kehidupan sosial, serta pentingnya bersikap disiplin, bertanggung jawab, dan toleran dalam keseharian.

Salah satu faktor yang paling berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan karakter dalam PPKn adalah penerapan pendekatan pembelajaran aktif. Kegiatan seperti diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, dan kolaborasi tim mendorong siswa untuk terlibat lebih intensif dalam proses belajar.

Di luar metode pembelajaran aktif, program pembiasaan positif juga terbukti berpengaruh besar terhadap pengembangan karakter. Rutinitas seperti datang tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, melaksanakan piket, dan mematuhi aturan sekolah secara gradual membentuk sikap disiplin dan rasa tanggung jawab.

Peran guru dalam mensukseskan pendidikan karakter tidak bisa diremehkan. Sebagai figur yang paling dekat dengan peserta didik di lingkungan sekolah, guru menjadi contoh nyata dalam hal sikap dan perilaku. Kedisiplinan, kesantunan, kejujuran, dan tanggung jawab yang konsisten ditunjukkan guru akan lebih mudah ditiru dan diinternalisasikan oleh siswa.

PPKn juga memberi ruang bagi peserta didik untuk menghayati pentingnya persatuan dan menghargai keberagaman. Melalui

berbagai kegiatan di kelas, siswa mengembangkan sikap toleran, semangat gotong royong, dan rasa cinta tanah air.

Secara keseluruhan, PPKn terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Pembelajaran aktif, pembiasaan positif, dan keteladanan guru merupakan tiga elemen kunci keberhasilan penguatan karakter.

Ekosistem sekolah yang positif turut menjadi penopang keberhasilan pendidikan karakter. Lingkungan yang bersih, tertib, aman, dan kondusif secara psikologis memudahkan peserta didik untuk berperilaku positif. Dukungan dan sinergi dari semua pihak - kepala sekolah, guru, dan peserta didik - menjadi syarat utama agar program pendidikan karakter dapat dijalankan secara maksimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan sintesis terhadap berbagai jurnal ilmiah, dapat ditegaskan bahwa pembelajaran PPKn mengemban peran yang sangat penting dalam penguatan karakter peserta didik di sekolah dasar. Fungsi PPKn melampaui penyampaian konten kewarganegaraan semata; ia

sekaligus menjadi medium internalisasi nilai-nilai karakter esensial seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, nasionalisme, dan kecakapan sosial.

Kajian ini juga mengkonfirmasi bahwa empat pilar keberhasilan pendidikan karakter adalah pembelajaran aktif, pembiasaan konstruktif, diskusi kelompok, dan keteladanan guru. Di antara keempat pilar tersebut, peran guru sebagai figur teladan menjadi paling fundamental, sebab sikap dan kebiasaan guru dalam proses pembelajaran secara langsung memengaruhi perkembangan kepribadian peserta didik.

Dengan demikian, penguatan karakter melalui PPKn di sekolah dasar harus terus diperkuat dan dikembangkan agar peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kematangan moral, etika, dan kecakapan sosial sebagai bekal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Melalui penanaman nilai-nilai karakter yang berkelanjutan, peserta didik diharapkan mampu bersikap positif, menghargai perbedaan, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 142-149. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Anugrah, A., & Rahmat, R. (2024). Pendidikan karakter dalam perspektif kurikulum PPKn. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 22-34. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>
- Bukoting, S. (2023). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 70-82.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Building tolerance attitudes of PPKn students through multicultural education courses. *Jurnal Etika Demokrasi*, 103-115.
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar

- Pancasila. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 76-84.
- Lestari, P., & Mahrus, M. (2025). Peran guru dalam pendidikan karakter untuk membentuk tanggung jawab dan disiplin siswa. *Journal of Nusantara Education*, 32-45.
- Meilani, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penerapan pendidikan karakter Pancasila dalam lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9247-9258.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. *Edukatif*, 3062-3071.
- Nugroho, H. W., Suyahman, S., & Suswandari, M. (2019). Peranan mata pelajaran PPKn dalam rangka menumbuhkan nilai karakter religius siswa. *CESSJ*, 1(1).
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran guru dalam menanamkan nilai toleransi pada anak usia dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi*, 1696-1705.
- Rifki, M., et al. (2023). Internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode keteladanan guru di sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 7076-7086.
- Widiatmaka, P. (2022). Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membangun karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1-7.
- Kemendikbud. (2018). Konsep dan pedoman penguatan pendidikan karakter. Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Kemendikbud.
- Lickona, T. (2019). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.